

MANFAAT PENERAPAN INOVASI PENDIDIKAN BERBASIS TEKNOLOGI DI SEKOLAH DASAR

Wangi Dema Lestari¹, ²Noviandra Azzahra, ³Meliani Putri, ⁴Arini

¹Pendidikan Sekolah Dasar, Fakultas Agama Islam dan Pendidikan Guru, Universitas
Djuanda Bogor, wanidemalestari@gmail.com

²Pendidikan Sekolah Dasar, Fakultas Agama Islam dan Pendidikan Guru, Universitas
Djuanda Bogor

e-mail: wanidemalestari@gmail.com

arini361@gmail.com, melianiputri717@gmail.com, AndraAzzahra03@gmail.com,

ABSTRAK

Teknologi sangat penting untuk pendidikan saat ini karena dapat membantu proses pembelajaran. Teknologi memungkinkan berbagai ide pembelajaran dikomunikasikan dengan mudah dan berfungsi sebagai alat yang efektif dan berguna untuk proses belajar mengajar. Inovasi pembelajaran sangat penting agar siswa dapat beradaptasi dengan berbagai kemajuan teknologi di era modern. Tujuan dilakukan penelitian ini untuk mengetahui manfaat penerapan inovasi Pendidikan berbasis teknologi di sekolah dasar. Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif dengan wawancara. Namun, seiring dengan berjalannya waktu proses pembelajaran mengalami perubahan yang sejalan dengan berkembangnya teknologi, tetapi kemampuan sekolah yang terbatas dalam memfasilitasi proses pembelajaran tersebut, menyebabkan jumlah teknologi yang di fasilitasi oleh sekolah tidak sebanding dengan banyaknya jumlah kelas, metode pembelajaran menggunakan metode ceramah cenderung monoton, dan siswa sulit menguasai subjek pembelajaran yang diberikan oleh guru. Analisis data menggunakan tematik analisis dimana analisis data kualitatif, yang melibatkan membaca kumpulan data dan mencari pola makna dalam data untuk menemukan tema. Hasil penelitian menemukan beberapa manfaat dari penerapan inovasi berbasis teknologi yang membawa dampak positif untuk guru dan siswa.

Kata Kunci: manfaat, berbasis teknologi, inovasi pendidikan, Sekolah Dasar

PENDAHULUAN

Teknologi pendidikan, atau disingkat TEP, adalah proses mengintegrasikan teknologi ke dalam pendidikan dengan cara yang positif yang mempromosikan lingkungan

belajar yang lebih beragam dan cara bagi siswa untuk belajar bagaimana menggunakan teknologi serta tugas-tugas umum mereka. Menurut Association for Educational Communications and Technology (AECT), teknologi pendidikan didefinisikan sebagai "studi dan praktik etis untuk memfasilitasi pembelajaran dan meningkatkan kinerja dengan menciptakan, menggunakan, dan mengelola proses dan sumber daya teknologi yang sesuai. Menurut (Prihadi, . 2013). Teknologi pendidikan juga melibatkan identifikasi, pengembangan, pengeorganisasian, dan pemanfaatan sumber belajar secara sistematis untuk memfasilitasi belajar manusia. Teknologi memegang peranan penting dalam pendidikan saat ini, karena dapat mendukung proses pembelajaran. Rendahnya pengalaman belajar siswa dalam pembelajaran membuat pembelajaran yang berlangsung menjadi membosankan dan tidak menarik, Oleh karena itu, guru berperan penting dalam proses belajar mengajar (Ningrum, 2023).

Integrasi teknologi dalam proses pembelajaran membutuhkan keterampilan praktis dan akses ke perangkat teknologi untuk guru, sehingga banyak institusi akademis telah berinvestasi secara signifikan dalam pembelian peralatan.

Inovasi pendidikan berbasis teknologi memiliki peran yang signifikan dalam meningkatkan kualitas pendidikan dan memastikan terselenggaranya pendidikan yang baik di berbagai tingkatan, mulai dari sekolah dasar hingga perguruan tinggi.

Tetapi, ditemukan beberapa permasalahan yang terjadi seperti fasilitas teknologi yang difasilitasi sekolah terbatas, metode pembelajaran masih menggunakan metode yang cenderung membosankan, dan kesulitan siswa dalam memahami materi pembelajaran menyanyi atau pengenalan tangga nada pada mata pembelajaran Seni Budaya.

Strategi untuk mengatasi permasalahan tersebut adalah guru diharuskan memiliki ide atau cara lain untuk menciptakan suasana pembelajarann yang menarik bagi siswa, peningkatan pengetahuan dan keterampilan guru dalam menggunakan teknologi sebagai media pembelajaran, dan gunakan aplikasi pembelajaran musik

atau seni budaya yang dapat diakses secara online, meskipun dengan keterbatasan fasilitas.

METODE PENELITIAN

Metode penelitian yang digunakan adalah metode penelitian kualitatif yang bersifat wawancara dengan menggunakan pendekatan deskriptif untuk memahami dan mengeksplorasi konteks, persepsi, dan makna dari fenomena yang diteliti. Singkatnya, penelitian ini mengumpulkan informasi atau contoh dari banyak sumber. Untuk lebih memahami pertanyaan penelitian yang berkaitan dengan masalah penelitian, penelitian kualitatif dilakukan untuk mengeksplorasi perspektif dan ide-ide orang (Kothari, 2014). Penelitian ini dilakukan dengan wawancara bertemu langsung dengan salah satu wali kelas di SDN 16. Pelaksanaan dilakukan dengan sekali pertemuan pada tanggal 10 november pada pagi hari pukul 09.30-10.20.

Waktu dalam penelitian ini bersifat fleksibel mengikuti situasi dan kondisi dari subjek penelitian agar penelitian dapat berjalan dengan efektif dan mendukung keakuratan data yang diperoleh. Peneliti mengumpulkan data penelitian menggunakan metode wawancara semi terstruktur dan dokumen fotografi. Wawancara menggunakan Panduan Wawancara untuk membantu peneliti membuat pertanyaan survei sesuai dengan kebutuhan informasi. Tujuan dilakukannya wawancara adalah untuk mengetahui strategi guru dalam menciptakan suasana belajar yang menarik, mengetahui peningkatan dan keterampilan guru dalam memanfaatkan teknologi di era modern, dan mengetahui cara pemanfaatan sumber daya lokal untuk memperkaya pengalaman pembelajaran siswa.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Inovasi pendidikan merupakan proses pembaruan dan perubahan yang diperlukan dalam dunia pendidikan untuk terus berkembang. Studi menunjukkan bahwa inovasi pendidikan berbasis teknologi digital dapat memberikan kontribusi

positif terhadap peningkatan strategi mutu pendidikan, termasuk pengajaran yang lebih efektif dan hasil belajar yang lebih baik. Manfaat penerapan teknologi di bidang pendidikan khususnya dalam proses pembelajaran membawa dampak positif kepada guru dan siswa seperti pelajaran lebih menarik dan bisa memotivasi siswa dalam pembelajaran, lebih fokus terhadap materi yang diajarkan dan mempermudah guru dalam penyampaian materi kepada siswa, dan memberikan wawasan luas kepada siswa tentang manfaat teknologi bagi pembelajaran. Pembaharuan teknologi yang sudah ada seperti buku panduan guru yang sudah dilengkapi dengan kode yang bisa di scan berguna untuk mengakses video pembelajaran, buku yang memiliki kode bisa ditemukan di kelas 2 dan 4 dikarenakan kedua kelas tersebut sudah menggunakan kurikulum Merdeka.

Pihak sekolah menyediakan fasilitas seperti proyektor untuk menunjang proses pembelajaran seperti dalam mata pelajaran IPA, Seni Budaya, Pendidikan Agama Islam, dan Pendidikan Jasmani dan Olahraga. Pada Pendidikan IPA mencakup materi tentang alat pernapasan manusia/hewan. Hewan *carnivor*, *herbivor*, dan *omnivore*. Pada materi tentang alat pernapasan memerlukan alat peraga supaya siswa paham akan sistem pernapasan. Seni budaya mencakup materi tarian atau lagu daerah, Pendidikan Agama Islam mencakup materi gerakan sholat beserta bacaannya, dan Penjas mencakup materi senam.

Penggunaan teknologi informasi dan perangkat lunak pembelajaran interaktif diintegrasikan ke dalam digitalisasi sekolah, membuat tampilan dan gaya belajar lebih menarik, sehingga siswa tidak merasa bosan saat belajar serta pemanfaatan teknologi informasi akan mempermudah guru dalam menyampaikan materi yang diajarkan, juga dapat meningkatkan pembelajaran yang lebih efektif dan efisien. Siswa saat ini lebih mudah tertarik dengan hal-hal digital, lahir di era dimana segala aktivitas berbasis digital membuat mahasiswa mengenal teknologi; Hal ini terjadi tidak terpisahkan dalam proses pembelajaran (Maulana et al., 2023).

Seiring dengan berjalannya waktu proses pembelajaran mengalami perubahan yang sejalan dengan berkembangnya teknologi, tetapi kemampuan sekolah yang terbatas dalam memfasilitasi proses pembelajaran tersebut, menyebabkan jumlah teknologi yang di fasilitasi oleh sekolah tidak sebanding dengan kelas yang dimiliki. Strategi untuk mengatasi permasalahan ini guru berinisiatif untuk memberdayakan sumber daya lokal sebagai alat peraga pengganti proyektor, seperti membuat alat peraga menggunakan bahan yang ada seperti kertas karton. Secara keseluruhan metode pembelajaran akan memberikan berbagai manfaat bagi guru dan siswa di sekolah, guru sangat dituntut untuk mampu dalam menggunakan metode pembelajaran, banyaknya metode pembelajaran yang dikuasai dan dimiliki seorang guru akan mempermudah dan meningkatkan kualitas proses pembelajaran itu sendiri, hal ini didasari pada rumusan metode pembelajaran itu sendiri (Nasution, 2017). Terdapat kendala saat menggunakan teknologi sebagai media pembelajaran seperti anak terlalu fokus melihat video animasi yang ditampilkan sehingga tidak memperhatikan guru, langkah yang diambil untuk mengatasi hal tersebut adalah dengan menampilkan video animasi pembelajaran yang menggunakan bantuan media video YouTube terlebih dahulu (Maulana et al., 2023). Kemudian menjelaskan materi yang diajarkan setelah menjelaskan materi guru biasanya melakukan sesi tanya jawab sebagai tolak ukur pemahaman siswa akan materi yang diajarkan melalui video animasi pembelajaran. Cara memastikan bahwa penerapan teknologi dalam pembelajaran dapat memberikan manfaat dengan cara melihat keaktifan siswa dalam proses pembelajaran, jika siswa mengalami perubahan signifikan, dapat diartikan bahwa teknologi membawa dampak positif seperti membuat lingkungan belajar menjadi menyenangkan. Sementara itu, hal lain yang bisa digunakan sebagai cara memastikan penerapan teknologi memberi manfaat dengan cara melakukan evaluasi terhadap siswa seperti memberikan tugas setelah video pembelajaran diputar sebagai alat ukur pemahaman siswa akan materi. Ada begitu banyak pekerjaan rumah Bisa memperbaiki siswa dalam bahasa dan keterampilannya (Kartakusumah et al., 2022). Temuan penelitian menunjukkan bahwa di bidang pendidikan, tema dalam

pembelajaran yang dominan adalah sosial media dalam mencari *update* terbaru yang digunakan sebagai alat belajar mengajar oleh guru-guru profesional dan dalam literasi digital (Sya et al., 2022).

KESIMPULAN

Penerapan inovasi pendidikan berbasis teknologi di sekolah dasar memiliki manfaat yang signifikan. Teknologi dapat membantu guru dalam mengajar, memicu kreativitas guru, membantu siswa belajar, menciptakan aktivitas belajar yang menarik, memudahkan siswa dalam mencari sumber belajar, meningkatkan standar sekolah, dan membuat siswa memiliki wawasan yang luas. Selain itu, pengintegrasian teknologi digital dalam pembelajaran membuat proses pembelajaran lebih menarik, kreatif, dan sumber informasi dapat diakses lebih banyak. Pemanfaatan teknologi dalam pembelajaran juga dapat memperluas kesempatan mengajar bagi guru dan belajar bagi siswa. Teknologi dapat membantu guru dalam menyampaikan materi pembelajaran dan memperluas kesempatan belajar bagi siswa. Inovasi pembelajaran menjadi hal yang sangat penting untuk dikembangkan agar siswa bisa beradaptasi dengan berbagai kemajuan teknologi di era digital ini. Beberapa manfaat penerapan teknologi di bidang pendidikan adalah teknologi bisa membantu guru mengajar, teknologi akan memicu kreativitas guru, membantu siswa belajar, teknologi bisa menciptakan aktivitas belajar yang menarik, siswa mudah mencari sumber belajar, teknologi bisa meningkatkan standar sekolah, dan membuat siswa memiliki wawasan yang luas. Namun, teknologi tidak dapat menggantikan peran guru dalam hal pembentukan karakter, budi pekerti, toleransi, dan nilai-nilai kebaikan. Oleh karena itu, inovasi pendidikan berbasis teknologi harus disesuaikan dengan konteks zaman dan diintegrasikan dengan pendekatan yang sistematis dan kritis tentang Pendidikan. Kesimpulan dari keseluruhan materi menunjukkan bahwa penerapan inovasi pendidikan berbasis teknologi di sekolah dasar memberikan manfaat yang signifikan dalam meningkatkan proses pembelajaran dan hasil belajar siswa.

REFERENSI

- Sya, M. F., Anoegrajekti, N., Dewanti, R., & Isnawan, B. H. (2022). Exploring the Educational Value of Indo-Harry Potter to Design Foreign Language Learning Methods and Techniques. *International Journal of Learning, Teaching and Educational Research*, 21(10), 341–361.
- Maulana, S., Sya, M. F., Mawardini, A., & Ika Tri Yunianika. (2023). YouTube as a Media for Developing English Proficiency: Experiments on Elementary School Students in Indonesia. *Jurnal Pendidikan*, 24(2), 93–100.
<https://doi.org/10.33830/jp.v24i2.6150.2023>
- Melbourne Institute Working Paper No. 10/1998. (1998).
- Kartakusumah, B., Sya, M. F., & Maufur, M. (2022). Task and Feedback-Based on English learning to Enhance Student Character. *DIDAKTIKA TAUHIDI: Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar*, 9(1), 1–10.
- Nasri, N. MENINGKATKAN KEMAMPUAN DAN PENGALAMAN BELAJAR SISWA DALAM PENGGUNAAN TEKNOLOGI TRANSPORTASI MELALUI MEDIA BERGAMBAR. *SUARA GURU*, 4(2), 497-506.
- Suprihatin, S. (2015). Upaya guru dalam meningkatkan motivasi belajar siswa. *Jurnal Pendidikan Ekonomi UM Metro*, 3(1), 73-82.
- Ningrum, Z. C. (2023). UPAYA MENINGKATKAN PENGALAMAN BELAJAR SISWA MELALUI PENERAPAN INQUIRY LEARNING DALAM PEMBELAJARAN IPS TENTANG PERISTIWA DALAM KEHIDUPAN KELAS V DI SDN CILEGON 2 (Doctoral dissertation, Universitas Pendidikan Indonesia).
- Apriyani Nurohmah, Y., Aly, A., & Zuhri, S. (2015). Peranan Media Pembelajaran Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Tarikh Kelas VIII di SMP Muhammadiyah 6 Surakarta Tahun Pelajaran 2014/2015 (Doctoral dissertation, Universitas Muhammadiyah Surakarta).

- Rahman, S. (2022, January). Pentingnya motivasi belajar dalam meningkatkan hasil belajar. In *Prosiding Seminar Nasional Pendidikan Dasar*.
- Nasution, M. K. (2017). Penggunaan metode pembelajaran dalam peningkatan hasil belajar siswa. *STUDIA DIDAKTIKA: Jurnal Ilmiah Bidang Pendidikan*, 11(01), 9-16.
- Kusumawati, N., & Maruti, E. S. (2019). *Strategi belajar mengajar di sekolah dasar*. Cv. Ae Media Grafika.